

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bali yang dijadikan salah satu tujuan kunjungan baik wisatawan lokal maupun manca negara yang disebabkan oleh panorama dan budaya serta adat istiadat merupakan salah satu bagian dari provinsi di Indonesia. Bali sangat terkenal di seluruh dunia. Banyak pengunjung mengunjungi Bali setiap tahunnya untuk menikmati keindahan alam, kesenian dan adat-istiadat yang kental yang sampai saat ini terjaga dengan baik walaupun terjadi adanya perubahan dan kemajuan zaman yang pesat. Berdasarkan letak Bali, menurut Suarka (2017) Bali terdapat pada perbatasan Pulau Lombok dengan Pulau Jawa yang berada pada disisi sebelah selatan pulau Bali. Penduduk Masyarakat Bali mayoritas merupakan menganut agama Hindu maka dari itu Bali dikenal dengan sebutan Pulau Dewata dan Pulau seribu Pura. Bali memiliki potensi Pariwisata yang sudah populer baik di lokal maupun mancanegara. Hal ini hampir sebagian besar penduduk Bali, mata pencaharian ialah di bidang pariwisata. Dalam hal ini, Bali sendiri memiliki 9 (Sembilan) Kabupaten yakni Badung, Kota Denpasar, Buleleng, Bangli, Gianyar, Karangasem, Jembrana, Klungkung, dan Tabanan.

Saat ini Pariwisata di Bali sangat turun drastis karena adanya Pandemi covid-19. Menurut penelitian yang dikatakan oleh Kepala BPS Provinsi Bali pada penekanan sektor terhadap kepariwisataan di Bali yang diakibatkan oleh penyakit korona pada pandemic virus korona baru (Covid-19) mengakibatkan

dampak yang sangat fatal terhadap kemajuan perkembangan pariwisata di Bali berefek pada pengembangan finansial Bali. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (BPS Provinsi Bali), secara finansial, Bali pada 3 (tiga) bulan awal pada tahun 2020 dilaporkan tumbuh minus atau negatif, yaitu -1,14%, jika dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya di triwulan (tiga bulan) I pada tahun 2019. Sedangkan pertumbuhan ekonomi triwulan I pada tahun 2021 yaitu -9,85% yang berarti masih bertumbuh minus atau negatif, triwulan II yaitu bertumbuh positif sebesar 2,88%, dan triwulan III yaitu tumbuh negatif sebesar -2,91%. Pertumbuhan negatif tersebut di luar analisis umum dan diprediksi merupakan dampak dari merebaknya virus penyakit korona yang sangat memiliki efek pergerakan baik secara individual maupun sosial atau kelompok tertentu. Terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan internasional yang berkunjung ke Bali pada bulan Maret tahun 2020 sebesar 156.876 (seratus lima puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh enam) kunjungan wisatawan. Jumlah ini berkurang sebesar 56,89% selama bulan Maret tahun 2020 jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara selama bulan Februari tahun 2020 yang dilaporkan tercatat sebesar 363.937 (tiga ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh tujuh) kedatangan pengunjung.

Menurut Nuruddin, dkk. (2020), fenomena penurunan dari kunjungan wisatawan itu terjadi karena beberapa faktor seperti adanya penutupan temporal dari penerbangan baik langsung dari China dan ke China sejak bulan Februari tahun 2020. Hal itu juga memberi dampak luas pada aktivitas dari pariwisata, khususnya perhotelan yang terasa melemah. Pada tingkat dari hunian kamar-

kamar di hotel yang berbintang di wilayah Bali yang turun sebesar 20.57 poin, yaitu dari 45.98% pada bulan Pebruari tahun 2020 menjadi 25.41% pada bulan Maret tahun 2020. Adanya penurunan ini menyebabkan kesempatan atau lapangan aktivitas usaha perekonomian lainnya yang terlibat juga mengalami dampak penurunan. Hal ini disebabkan oleh adanya kebutuhan masyarakat berbagai lapisan di Bali sehingga hal ini harus melibatkan semua pihak terkait baik pihak pemerintah dan masyarakat secara umum sebagai penanganannya.

Menurut (Sudarmayana, 2018) kabupaten yang memiliki potensi kunjungan wisata yang potensial dengan keunikannya adalah Buleleng. Salah satu destinasi yang dimiliki Kabupaten Buleleng ialah destinasi wisata pantai. Dimana disetiap destinasi memiliki keunikannya masing-masing salah satunya pantai Umeanyar yang berada di Desa Umeanyar, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng yang belum begitu terkenal akan keindahan bawah lautnya. Pantai yang terletak di Umeanyar pada saat ini menjadi *center* kunjungan di Kecamatan Seririt. Di Pantai Umeanyar ini mempunyai *view* laut begitu eksotis serta terkenal dengan kebersihan pantainya. Lokasi wisata diapit oleh hamparan sawah dan memiliki potensi yang untuk menjadi destinasi wisata di Kecamatan seririt.

Ismayanti, 2020 menyebutkan bahwa pengertian dari potensi wisata yakni hal-hal terkait yang dipunyai oleh wilayah destinasi wisata, juga adalah daya pikat sehingga wisatawan hendak masuk berkunjung ke wilayah itu. Untuk pengertian potensi wisata diartikan sebagai semua hal yang terkait dengan daya pikat wisata yang dimiliki wilayah tersebut dan bermanfaat dalam pengembangan industri dari pariwisata di wilayah itu. (Fadjarajani, dkk., 2021). Amdani (2008) menyampaikan definisi potensi wisata adalah sebagai kekuatan

wilayah tertentu yang dapat dikembangkan untuk dibangun contohnya alam, sumber daya manusia dan hasil karya dari manusia tersebut. Pantai Umeanyar sangat banyak memiliki potensi wisata dimana potensi tersebut bisa menjadi destinasi wisata di Desa Umeanyar Kecamatan Seririt. Yang mampu memulihkan perekonomian masyarakat dan desa setelah pandemi covid-19 ini.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan masyarakat sasaran pada Jumat, 12 Juni 2020 (I Ketut Andika Wiguna) dalam rangka studi pendahuluan. Bahwa didapatkan adanya aktivitas yang dilakukan di pantai Umeanyar ini seperti melihat keindahan bawah laut antara lain *diving* dan juga bisa melihat lumba-lumba. Selain itu, terdapat banyak kegiatan yang bisa dinikmati dan dilakukan di lingkungan Pantai Umeanyar seperti bermain kano karena air laut yang tenang dan hanya ada ombak yang cukup besar di hari-hari tertentu. Bagi turis yang ingin berkunjung ke pantai Umeanyar bisa berenang ataupun berjemur ditepi pantai karena lokasi yang bersih dan nyaman. Selain itu bisa juga digunakan sebagai spots foto instagramable dengan keindahan terumbu karang di tepi pantai dan keindahan pantainya yang begitu asri. Banyak tempat untuk penyewaan peralatan *diving* yang tentunya sangat terjangkau yang di bantu oleh instruktur. Jika ingin bermalam banyak sekali villa-villa dengan harga penyewaan terjangkau seperti Bali Nibbana Resort, Villa Banyar Resort, Zen Bali Resort, Villa Lily, Shanti Loka Resort, dan Ganesha Coral Reef Villa serta homestay yang ada di sekitar. Fasilitas yang diberikan memadai dan berkualitas. Kemudian setelah studi pendahuluan ini akan diadakan penelitian lebih lanjut mengenai potensi yang dimiliki Pantai Umeanyar. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti potensi Pantai Umeanyar sebagai destinasi wisata di Kecamatan Seririt

di Kabupaten yang berlokasi di Buleleng.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan pada latar belakang, peneliti menguraikan permasalahan tersebut menjadi beberapa hal sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. Pantai Umeanyar memiliki keunggulan sumber daya kekayaan alam yang begitu sangat potensial serta memiliki sumber daya untuk pengembangan menjadi objek kunjungan wisata seperti keindahan bawah laut, kekayaan biota laut, kondisi ombak yang temang, dan panorama matahari tenggelam yang indah, namun belum dikembangkan dan digali dengan baik.
2. Pantai Umeanyar memiliki potensi sebagai salah satu destinasi wisata namun belum dikembangkan dengan baik oleh masyarakat desa Umeanyar
3. Potensi yang dimiliki Pantai Umeanyar belum membantu konstibusi perekonomian masyarakat dan desa Umeanyar.
4. Pandemi Covid-19 berdampak terhadap terbengkalai dan tidak terurusnya fasilitas umum yang disediakan di pinggir pantai.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menentukan batasan dan fokus masalah yang yang diteliti di penelitian tentang potensi wisata ini, adapun batasan masalah sangat diperlukan untuk ditentukan. Berdasarkan masalah masalah yang diidentifikasi maka penelitian ini terbatas pada identifikasi potensi baik alam maupun buatan yang terdapat pada pantai Umeanyar sebagai pengembangan destinasi kunjungan wisata di Kecamatan Seririt.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah didasarkan yang terdapat di uraian latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yakni apa sajakah potensi wisata yang dimiliki Pantai Umeanyar Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng menjadi destinasi wisata?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah penelitian di atas, diuraikan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Guna mendeskripsikan potensi wisata yang terdapat di Pantai Umeanyar Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng sebagai destinasi wisata.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari objektif penelitian di atas, dapat disampaikan manfaat secara teoritis dan secara praktis adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini ditujukan agar dapat diaplikasikan sebagai sumber referensi tentang pengembangan wisata umumnya di Bali, khususnya di wilayah yang terletak di Buleleng dalam proses pembelajaran.
 - b. Hasil dari penelitian ini ditujukan sebagai panduan untuk riset selanjutnya terkait pengembangan wisata.
 - c. Hasil dari penelitian ini bermanfaat menambah dan mengembangkan pengetahuan dan pandangan penulis tentang pengembangan potensi wisata bahari yang ada di Bali khususnya di pantai Umeanyar di wilayah yang terletak di Buleleng.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada pemerintah dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan kegiatan kepariwisataan yang lebih baik.
- b. Hasil dari Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk dijadikan panduan dalam pengembangan potensi wisata kelautan yang ada di pantai Umeanyar dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

